

BERITA TERBARU

Optimalkan Pelayanan Masyarakat, Kanwil Kemenkumham NTB Gelar Kumham Bergerak

Syafruddin Adi - NTB.BERITATERBARU.CO.ID

Feb 11, 2023 - 15:45



Mataram NTB - Dalam rangka mengoptimalkan layanan Kepada masyarakat, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) NTB melakukan berbagai inovasi pelayanan.

Salah satunya Kegiatan "Kumham Bergerak" yang diinisiasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham NTB. Kegiatan yang diselenggarakan tersebut mendapat apresiasi positif dari masyarakat baik di Pulau Lombok dan Sumbawa.

Pelayanan yang diadakan serentak di 6 titik yakni Gili Trawangan, Pulau Maringkik, Pulau Bungin, Kecamatan Sekongkang, kecamatan Sila, dan kecamatan Lakey disambut hangat oleh masyarakat. Satu jam sebelum pelayanan dibuka serentak pada pukul 10.00 waktu setempat, telah terjadi antrean masyarakat lokal maupun warga negara asing, (11/02/2023).

Masyarakat yang datang bisa langsung mendapat pelayanan dibidang Imigrasi melalui Imigrasi Menyapa. Selain itu ada juga terdapat layanan konsultasi terkait persoalan Hukum dan HAM, mendaftarkan Kekayaan Intelektual dan mendaftarkan Perseroan Perorangan di tempat.



Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham NTB, Romi Yudianto, menyatakan bahwa Kumham Bergerak berupaya mendekatkan dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari Kanwil Kemenkumham NTB.

"Ini adalah komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk masyarakat di 6 titik. Pilih lokasi di 6 titik ini menyasar lokasi terluar sehingga diharap masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik kegiatan ini," ujar Romi.

Pada kesempatan yang sama Kepala Divisi Keimigrasian, Yan Wely Wiguna yang dikonfirmasi via WhatsApp oleh media ini saat melaksanakan kegiatan ini di kecamatan Lakey, Kabupaten Dompu mengatakan melalui kegiatan ini berharap masyarakat yang datang selain mendapatkan pelayanan juga dapat menambah wawasan terkait semua layanan dari Kanwil Kemenkumham NTB.

"Kami berharap masyarakat yang datang di kecamatan Lakey dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang ada. Serta dapat mengoptimalkan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat," tutup Wely. (Adb)